

ANALISIS HASIL PERKULIAHAN *PUBLIC SPEAKING* MELALUI SISTEM DARING DI INSTITUT PENDIDIKAN NUSANTARA GLOBAL (IPNG) DALAM MASA PANDEMIC COVID-19 2020

Ahmad Zubri Rosyidi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya - NTB, Indonesia 83511

Corresponding author email: rosyidiahmad08@gmail.com

Article History

Received: 2 November 2020
Revised: 15 November
Published: 30 November 2020

ABSTRACT

The education in Indonesia is currently experiencing enormous problems due to the spread of Covid 19, therefore the government orders all teachers and lecturers not to do face-to-face learning during the pandemic. Online learning is one solution that teachers and lecturers can do to avoid face-to-face learning. This study aims to see the effectiveness of the success of online learning in the public speaking course at Institut Pendidikan Nusantara Global. This type of research is quantitative research because it will calculate the value obtained by students in online learning during college. Data collection techniques in this study used attendance scores, assignments, midterm exams (UTS), and final semester exams (UAS). The data is then analyzed by accumulating the number of values obtained using the assessment format that has been prepared in the form of Microsoft excel. The results of this study were the graduation rate of all students reached 80.8 with a passing rate reaching 100%. From these results it can be concluded that learning using an online system can be said to be successful.

Keywords: *Online Learning, Covid 19, Public Speaking*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus dilakukan oleh manusia untuk mendapat pengetahuan yang luas. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok manusia yang diturunkan

dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan (Darmadi 2019). Sedangkan definisi dari pendidikan sendiri adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan suasana pembelajaran atau belajar-mengajar supaya seseorang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya

(UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003). Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Pendidikan sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan, baik segi pekerjaan, keluarga, ataupun yang lainnya karena dengan adanya pendidikan dapat membantu seseorang memiliki kecerdasan, mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, dapat membentuk watak, dan membentuk kepribadian yang baik untuk menjadi seseorang yang bermartabat. Selain itu, pendidikan adalah sebuah wadah untuk membentuk perilaku, potensi, dan karakter seseorang (Sapulette & Wardana, 2016; Sukring, 2016). pendidikan juga dapat menciptakan generasi bangsa yang unggul, mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dengan mudah, dan mencegah generasi yang bodoh. Jika kita memiliki pendidikan yang baik, kita akan semakin dihargai dan dihormati oleh masyarakat sekitar. Tetapi jika sebaliknya, kita tidak memiliki pendidikan yang baik, kita akan diremehkan oleh masyarakat sekitar dan akan dianggap bodoh oleh masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai penerus bangsa harus semangat dalam menuntut ilmu agar kita memiliki pendidikan yang baik dan juga ilmu yang bermanfaat.

Sekarang ini dunia pendidikan sedang dihadapkan kepada permasalahan yang sangat berbahaya yaitu virus corona atau Covid-19 (Covid.go.id. 2020). Akibat penyebaran wabah virus corona telah menyebabkan beragam kepanikan, salah satunya di ranah pendidikan perguruan tinggi. Pemerintah dan kampus harus merumahkan dosen, civitas akademika,

dan mahasiswa (SE kemendikbud No 4. 2020). Kuliah yang normalnya lebih banyak dilakukan dengan tatap muka di kelas harus berubah format menjadi perkuliahan daring (*online*). Kuliah daring sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang peserta didiknya dan instruktur (dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Setiawan 2020). Untuk persiapan sistem pembelajaran daring, perguruan tinggi harus banyak melakukan persiapan, seperti infrastruktur, sarana prasana dan sumberdaya. Salah satu yang harus disiapkan oleh perguruan tinggi adalah sarana prasarana, seperti platform dan juga tool yang dipakai oleh perguruan tinggi dalam melaksanakan kuliah daring, dan salah satu aspek fasilitas terpenting lagi yaitu data kampus dan Informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang dididik. Bila di era yang tengah memasuki revolusi industri 4.0 ini masih terdapat permasalahan dalam penyaluran informasi yang terhalangi dikarenakan permasalahan pada sistem yang belum mampu dimiliki bagi sebuah instansi pendidikan sangatlah tidak bagus.

Dosen sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat universitas merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan Dosen sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Seorang dosen harus pandai membawa mahasiswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang dapat membentuk kewibawaan Dosen antara lain adalah

penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa, dan keterampilan Dosen itu sendiri. Dengan demikian, maka dalam pembaharuan pendidikan, keterlibatan Dosen mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu inovasi pendidikan.

Berangkat dari permasalahan diatas penelitian ini ditujukan untuk melihat sejauh mana eektivitas pembelajaran online yang dilakukan oleh para dosen dalam mengajar di tengah pandemic covid 19 di kampus institut pendidikan nusantara global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2015, P2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan sejauh mana keberhasilan pembelajaran online dalam masa pandemic covid 19. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.(Kasiram (2008: 149). Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 40 siswa pendidikan bahasa inggris semester 4 yang terdiri dari 2 kelas. Karena keterbatasan waktu dan kesempatan maka penelitian ini mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas A semester 4. Kelas sample ini dipilih secara langsung dengan metode purposive sampling yakni dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena dosen peneliti dari penelitian ini mengajar langsung di kelas ini sehingga mudah untuk mengambil data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan empat kriteria yaitu penilaian kehadiran, nilai tugas, UTS dan UAS. Pengumpulan data dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa dalam kelas online, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai tes akhir. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama masa pandemic covid 19. Untuk masing masing kriteria penilaian memiliki bobot masing masing seperti kehadiran memiliki bobot nilai 10%, nilai tugas 20% nilai UTS 30, dan nilai tugas akhir 40 %.

Table 1 Bobot Nilai

| Kriteria penilaian | Bobot Nilai |
|--------------------|-------------|
| Kehadiran | 10% |
| Tugas | 20% |
| UTS | 30% |
| UAS | 40% |

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu dengan mengkalkulasikan seluruh hasil pembelajaran yang diperoleh dari kehadiran, tugas, uts dan uas yang di lakukan oleh para siswa dalam proses pembelajaran. Untuk kriteria kelulusan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 2 Indikator Penilaian

| NILAI | BOBOT | KETERANGAN | KATEGORI |
|--------|-------|---------------|----------|
| 86-100 | A | SANGAT BAGUS | PASS |
| 76-85 | B | BAGUS | PASS |
| 66-75 | C | CUKUP | PASS |
| 56-65 | D | KURANG | FAIL |
| 0 – 55 | E | SANGAT KURANG | FAIL |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dalam mengajar di tengah pandemic covid 19

di kampus institute pendidikan nusantara global (IPNG). Dari hasil yang didapat ada beberapa mahasiswa yang mendapat nilai sangat baik, baik, dan ada pula beberapa mahasiswa yang mendapat predikat cukup baik. Berikut ini adalah hasil nilai mahasiswa semester 4 dalam masa pandemi covid19:

Table 3 Nilai Semster 4

| NO | NAMA | HDR | TGS | UTS | UAS | JML | KATEGORI | KETERANGAN |
|----------------|------|-----|-----|-----|-----|-------|----------|-------------|
| 1 | AR | 70 | 75 | 70 | 80 | 75 | B | BAIK |
| 2 | ABD | 80 | 80 | 90 | 90 | 87 | A | SANGAT BAIK |
| 3 | AD | 75 | 80 | 80 | 80 | 79,5 | B | BAIK |
| 4 | AM | 80 | 70 | 80 | 90 | 82 | B | BAIK |
| 5 | AG | 85 | 80 | 85 | 85 | 84 | B | BAIK |
| 6 | AZR | 70 | 80 | 75 | 80 | 77,5 | B | BAIK |
| 7 | AG | 75 | 90 | 70 | 80 | 78,5 | B | BAIK |
| 8 | AS | 80 | 85 | 80 | 75 | 79 | B | BAIK |
| 9 | LN | 80 | 80 | 85 | 90 | 85,5 | A | SANGAT BAIK |
| 10 | TA | 80 | 75 | 80 | 80 | 79 | B | BAIK |
| 11 | AD | 75 | 80 | 80 | 80 | 79,5 | B | BAIK |
| 12 | YJ | 80 | 80 | 80 | 90 | 84 | B | BAIK |
| 13 | TZ | 80 | 80 | 70 | 80 | 77 | B | BAIK |
| 14 | YT | 80 | 80 | 80 | 90 | 84 | B | BAIK |
| 15 | ER | 60 | 60 | 60 | 80 | 68 | C | CUKUP |
| 16 | UT | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | B | BAIK |
| 17 | UO | 70 | 70 | 80 | 80 | 77 | B | BAIK |
| 18 | SN | 80 | 80 | 90 | 90 | 87 | A | SANGAT BAIK |
| 19 | SA | 60 | 80 | 80 | 80 | 78 | B | BAIK |
| 20 | YA | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | B | BAIK |
| NILAI TERINGGI | | 85 | 90 | 90 | 90 | 87 | * | * |
| NILAI TERENDAH | | 60 | 60 | 60 | 75 | 68 | * | * |
| RATA-RATA | | 76 | 78 | 79 | 83 | 80,08 | * | * |

Keterangan :

HDR : Nilai Kehadiran Siswa

TGS : Nilai Tugas Siswa

UTS : Nilai Mid Semester

UAS : Nilai Ujian Akhir

1. Nilai Kehadiran

Tingkat Kehadiran Siswa merupakan hal penting dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Semakin sering hadir di sekolah, siswa diharapkan dapat menerima pelajaran lebih banyak. Bahkan, kehadiran menjadi salah satu faktor dalam penentuan nilai sebuah mata pelajaran atau bahkan kelulusan seorang siswa. Meski dibilang bobot penilaian kehadiran dalam kelas tergolong dalam presentase rendah yang hanya 10% namun ini bisa membuat

perbedaan antara keseluruhan nilai mahasiswa.

2. Nilai tugas

Tugas merupakan salah satu kewajiban mahasiswa yang akan mereka temukan dalam semua perkuliahan. Ada banyak jenis tugas yang bisa di dapatkan seperti tugas mandiri tugas kelompok ada juga tugas makalah. dalam perkuliahan ini dosen memberikan 4 kali penugasan dan masing-masing mahasiswa wajib mengumpulkannya. Nilai tugas ini mempunyai bobot 20% dari penilaian keseluruhan.

3. Nilai UTS

Nilai UTS adalah bentuk evaluasi yang berikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk mengetahui pencapaian kompetensi di pertengahan semester. Ini merupakan nilai yang diambil di pertengahan semester setelah mereka mengikuti pembelajaran daring dan bobot dari nilai ini adalah 30% dari penilaian keseluruhan.

4. Nilai UAS

Ujian akhir semester adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui pencapaian kompetensi diakhir satuan pendidikan. Tujuan diadakannya ujian akhir semester ialah sebagai bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil kompetensi belajar siswa yang diajarkan oleh guru atau pendidik selama satu semester setelah mereka mengikuti pembelajaran daring. Bobot dari nilai ujian ini adalah 40% dari penilaian keseluruhan.

Hasil dari pembelajaran *public speaking* di atas adalah hasil pembelajaran melalui sistem daring atau online. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 3 mahasiswa yang lulus dengan predikat sangat baik, satu

orang siswa mendapat nilai cukup baik dan sisanya mendapat predikat nilai kelulusan baik. Jumlah nilai tertinggi mahasiswa pada mata kuliah public speaking adalah mencapai 87 dan nilai terendahnya adalah 68. Nilai rata-rata dari keseluruhan mahasiswa adalah 80,8 sehingga pembelajaran melalui sistem daring dapat dikatakan efektif.

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar mahasiswa, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang telah mencapai indikator kelulusan dengan nilai yang telah ditetapkan dalam indikator penilaian adalah 100%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai dosen tidak perlu melakukan perbaikan atau pemberian tugas tambahan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mahasiswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *daring* secara benar di institute pendidikan nusantara global pada mata kuliah public speaking dapat dikatakan efektif. ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *daring* dapat digunakan sebagai alternative metode pembelajaran dalam menghadapi persebaran covid 19 yang saat ini menyerang seluruh Negara di dunia khususnya di indonesia.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring merupakan hal baru dalam dunia pendidikan namun dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik daring dalam perkuliahan *public speaking* di semester 4 di Institut Pendidikan Nusantara Global dapat dikatakan berhasil, dimana pada perkuliahan mahasiswa memperoleh score nilai terendah 68 dan nilai tertinggi adalah 87. jumlah rata-rata dari hasil perkuliahan ini adalah 80,8 Sehingga penerapan metode daring dalam perkuliahan public speaking di semester 4 dapat dikatakan berhasil karena perolehan hasil belajar sangat memuaskan dan dapat dibuktikan dengan

ketuntasan belajar yang mendapat persentase sebesar 100% .

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D. H., & PD, M. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. An1mage.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers
- Sapulette, M. S., & Wardana, A. (2016). Peningkatan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Ambon melalui Pembelajaran PPKN dengan Media Cerita Rakyat. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 150–165.
- Setiawan, P. (2020). *Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat E-learning*.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukring. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 69–80.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *SE Kemendikbud No 4 Tahun 2020. pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa daruratpenyebaran corona virus disease (Covid-19)*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses 6 Juli 2020